



## EDUKASI DAUR ULANG LIMBAH MINYAK JELANTAH UNTUK MENUMBUHKAN JIWA ECOPRENEURSHIP PADA SISWA SMP

Eva Safaah<sup>1</sup>, Ken Ima Damayanti<sup>2</sup>  
Shohifah Annur<sup>3</sup>, Retno  
Wulandari<sup>4</sup>, Dien Sefty Framita<sup>5</sup>,  
Neneng sri suprihatin<sup>6</sup>

<sup>1</sup>) Teknik Informatika, Universitas  
Serang Raya

<sup>2</sup>) Teknik Kimia, Universitas Serang  
Raya

<sup>3</sup>) Teknik Kimia, Universitas Serang  
Raya

<sup>4</sup>) Teknik Kimia, Universitas Serang  
Raya

<sup>5</sup>) Akuntansi, Universitas Serang Raya

<sup>6</sup>) Akuntansi, Universitas Serang Raya

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 3 Kramatwatu dengan tujuan menumbuhkan jiwa ecopreneurship pada siswa melalui edukasi pengelolaan limbah minyak jelantah yang memiliki nilai ekonomi dan berpotensi mengurangi pencemaran lingkungan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap bahaya minyak jelantah bagi lingkungan serta belum adanya sistem pengelolaan limbah yang mampu memberikan manfaat ekonomi bagi sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi mengenai cara menyortir dan menampung minyak jelantah, serta melalui kerja sama dengan bank sampah sebagai mitra pengelola hasil pengumpulan. Siswa diminta untuk mengumpulkan minyak jelantah dari rumah masing-masing, mencatat jumlah setoran dalam lembar monitoring, dan menjualnya ke bank sampah sehingga memperoleh keuntungan yang kemudian dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan lingkungan sekolah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sekitar 82% siswa belum memahami dampak pencemaran minyak jelantah dan sebagian besar masih membuangnya ke saluran air. Setelah diberikan edukasi dan melakukan praktik secara langsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa hingga mencapai 96%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan minyak jelantah. Selain itu, sebagian besar siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk mencoba kegiatan wirausaha berbasis pengelolaan limbah, sehingga mencerminkan tumbuhnya jiwa ecopreneurship pada diri mereka.

Kata kunci: minyak jelantah, bank sampah, ecopreneurship, SMPN 3 Kramatwatu, kewirausahaan hijau

### Abstract

This community service activity was carried out at SMPN 3 Kramatwatu with the aim of fostering a spirit of ecopreneurship in students through education on managing used cooking oil waste, which has economic value and has the potential to reduce environmental pollution. The main problem faced by partners was the low level of student awareness of the dangers of used cooking oil for the environment and the lack of a waste management system that could provide economic benefits for the school. The activity was implemented through education on how to sort and store used cooking oil, and through collaboration with a waste bank as a partner in managing the collection results. Students were asked to collect used cooking oil from their respective homes, record the amount of deposits on a monitoring sheet, and sell it to the waste bank to obtain profits that were then used to support the school's environmental activities. The pre-test results showed that around 82% of students did not understand the impact of used cooking oil pollution and most still disposed of it into waterways. After being provided with education and direct practice, the post-test results showed an increase in student knowledge of up to 96%. This increase indicates that the education provided was very effective in improving students' understanding of used cooking oil management. In addition, most students also showed interest in trying waste management-based entrepreneurial activities, thus reflecting the growth of an ecopreneurial spirit within them.

Keywords: used cooking oil, waste bank, ecopreneurship, SMPN 3 Kramatwatu, green entrepreneurship.

© 2025 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved